

Revitalisasi Kegiatan Pramuka di SDN 03 Pangalengan Sebagai Upaya Menumbuhkan Kesadaran Siswa Terhadap Pentingnya Pendidikan Pramuka

Ai Jainab Khoiriah¹, Bais Yaskur Ilahi², Dina Kurnia Ramadhania³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.

e-mail: aijainabkh@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.

e-mail: bais7x@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.

e-mail: dinakurniar@gmail.com

Abstrak

Desa Margamulya merupakan salah satu pemekaran dari Desa Induk yaitu Desa Pangalengan yang terletak di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Salah satu sekolah yang ada di Desa tersebut adalah SDN 03 Pangalengan, tempat dimana kami melaksanakan salah satu program kerja yakni Pelatihan Pramuka. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan keterampilan Pramuka, menumbuhkan jiwa kepemimpinan, dan nilai-nilai moral lainnya seperti sikap disiplin pada siswa SDN 03 Pangalengan. Kegiatan KKN ini melibatkan mahasiswa dari berbagai jurusan dengan pendekatan kolaboratif. Selama periode KKN, tim mahasiswa akan bekerja sama dengan guru-guru SDN 03 Pangalengan untuk merencanakan dan melaksanakan berbagai kegiatan Pramuka. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi pelatihan dasar Pramuka, seperti sejarah kepramukaan, Pelatihan Baris-Berbaris (PBB), pelatihan bendera semaphore, morse, dan tali temali serta aktivitas-aktivitas pembentukan karakter. Selama pelaksanaan KKN dilakukan pemantauan terhadap perkembangan siswa dalam aspek keterampilan pramuka, sikap disiplin, solidaritas, keberanian, dan rasa tanggung jawab. Selain itu, dilakukan evaluasi untuk mengukur dampak positif dari kegiatan pelatihan Pramuka terhadap perkembangan siswa. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif pada siswa SDN 03 Pangalengan. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat memperkuat keterlibatan masyarakat Desa Margamulya dalam pendidikan dan pembentukan karakter generasi muda. Dengan demikian, KKN ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan dan pembangunan masyarakat di Desa Margamulya.

Kata Kunci: KKN, Margamulya, Pelatihan Pramuka, SDN 03 Pangalengan

Abstract

Margamulya Village is one of the divisions of the Main Village, namely Pangalengan Village, which is located in Bandung Regency, West Java. One of the schools in the village is SDN 03 Pangalengan, where we carry out one of the work programs, namely Scout Training. The aim of this activity is to develop Scouting skills, develop a spirit of leadership, and other moral values such as discipline in students at SDN 03 Pangalengan. This KKN activity involves students from various majors with a collaborative approach. During the KKN period, the student team will work closely with the teachers of SDN 03 Pangalengan to plan and carry out various Scouting activities. These activities include basic Scout training, such as scouting history, Marching Training (PBB), semaphore flag, morse and rigging training as well as character building activities. During the implementation of KKN, student development is monitored in the aspects of scouting skills, discipline, solidarity, courage and sense of responsibility. In addition, an evaluation was carried out to measure the positive impact of Scout training activities on student development. The results of this activity are expected to increase the knowledge, skills, and positive values of students at SDN 03 Pangalengan. In addition, this activity is also expected to strengthen the involvement of the Margamulya Village community in education and character building for the younger generation. Thus, this KKN is expected to make a positive contribution to the development of education and community development in Margamulya Village.

Keywords: KKN, Margamulya, Scout Training, SDN 03 Pangalengan

A. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Kegiatan Pramuka di SDN 03 Pangalengan merupakan kegiatan wajib yang rutin dilakukan seminggu sekali yaitu setiap hari sabtu. Kegiatan ini bersifat wajib tetapi untuk kegiatan tambahan seperti perkemahan dan perlombaan, tidak semua siswa diwajibkan, melainkan hanya yang bersedia dan siap untuk mengikuti pelatihannya.

2. Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan ini mencakup kelas 4 sampai dengan kelas 6 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Untuk kegiatan perkemahan dan perlombaan terdiri dari dua regu, yaitu regu laki-laki yang diberi nama regu Cobra dan regu perempuan yang diberi nama regu *Sun Flower*. Masing-masing regu beranggotakan 11 orang yang merupakan campuran dari kelas 4, 5, dan 6.

3. Identifikasi Masalah dan Tujuan Penelitian

Kegiatan Latihan Pramuka ini sempat berhenti selama dua tahun dikarenakan pandemi Covid-19 yang melanda pada tahun 2020-2022. Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring menjadi hambatan terlaksananya kegiatan ini, kemudian setelah pandemi berakhir kegiatan masih belum bisa dilaksanakan karena kurangnya tenaga

pengajar yang paham bidang Pramuka sehingga tidak adanya pelatih yang membimbing para siswa.

Program pelatihan Pramuka di SDN 03 Pangalengan bertujuan untuk mengembangkan karakter, keterampilan, dan pengetahuan siswa dan menumbuhkan sikap semangat para siswa untuk senantiasa mengikuti latihan Pramuka. Sikap yang diajarkan meliputi sikap kemandirian, kepemimpinan, kecakapan bertahan hidup, dan keterampilan sosial. Maka dari itu kami datang membawa program ini untuk sementara menjadi pelatih bagi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Pramuka dan menambah jadwal pelatihan untuk persiapan acara perkemahan memperingati hari lahirnya Pramuka yang dilaksanakan pada tanggal 12-14 Agustus 2023.

4. Kajian Teoritik

Program pelatihan Pramuka adalah sebuah program pendidikan non-formal yang bertujuan untuk mengembangkan karakter, kepemimpinan, keterampilan, dan pengetahuan bagi para anggota Pramuka. Program ini memiliki tujuan yang sangat penting dalam pembentukan generasi muda yang berkualitas.

1. Tujuan Program Pelatihan Pramuka

Program pelatihan Pramuka memiliki beberapa tujuan utama, antara lain:

- Membentuk karakter yang kuat dan bermoral pada peserta Pramuka.
- Mengembangkan kepemimpinan dan keterampilan interpersonal.
- Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang alam bebas, pertolongan pertama, dan keterampilan praktis lainnya.

2. Metode Pelatihan

Program pelatihan Pramuka umumnya menggunakan metode-metode berikut:

- Pembelajaran eksperimental: Melalui kegiatan nyata, peserta belajar dari pengalaman mereka sendiri.
- Pembelajaran kolaboratif: Peserta belajar melalui kerja sama dalam kelompok-kelompok kecil.
- Pembelajaran outdoor: Kegiatan di alam terbuka yang melatih kemandirian, ketahanan fisik, dan keterampilan bertahan hidup.
- Metode *joyfull learning*: Pembelajaran dilengkapi dengan *games* edukasi agar pembelajaran menyenangkan sehingga menarik minat para siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

3. Kurikulum Pelatihan

Kurikulum program pelatihan Pramuka umumnya mencakup berbagai aspek, seperti:

- Kepramukaan dasar: Pengenalan terhadap prinsip-prinsip dan nilai-nilai dasar Pramuka.
- Keterampilan kehidupan sehari-hari: Keterampilan praktis seperti memasak, pertolongan pertama, dan navigasi.
- Keterampilan alam bebas: Belajar tentang alam dan lingkungan.
- Kepemimpinan: Pengembangan kemampuan.
- Pengabdian masyarakat: Keterlibatan dalam proyek-proyek sosial dan kemanusiaan.

4. Evaluasi dan Penghargaan

Program pelatihan Pramuka biasanya memiliki sistem evaluasi dan penghargaan yang mengukur prestasi dan pencapaian peserta. Ini bisa termasuk pemberian tanda penghargaan, seperti bintang, lencana, atau tanda kehormatan.

B. METODE PENGABDIAN

1. Identifikasi Kebutuhan Lokal:

- Melakukan penelitian awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh SDN 03 Pangalengan dalam mengembangkan kegiatan Pramuka.
- Mewawancarai guru-guru untuk memahami perspektif mereka tentang pelatihan Pramuka yang dibutuhkan.

2. Rencanakan Program Pelatihan:

- Menentukan topik-topik utama yang akan diajarkan dalam pelatihan Pramuka, seperti keterampilan PBB, sejarah kepramukaan, tali temali, bendera semaphore, morse, dan nilai-nilai Pramuka.
- Mengatur jadwal pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan para siswa.

3. Menjadi Instruktur/Pembina:

- Menjadi instruktur dalam kegiatan Pramuka dan memiliki kemampuan untuk mengajar anak-anak dengan baik.

4. Pelaksanaan Pelatihan:

- Melaksanakan pelatihan Pramuka sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- Memastikan peserta aktif terlibat dalam kegiatan pelatihan dan memiliki kesempatan untuk berlatih keterampilan yang diajarkan.

5. Evaluasi dan Umpan Balik:

- Melakukan evaluasi terhadap pelatihan setelah selesai untuk menilai efektivitasnya.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu tri dharma perguruan tinggi yang dilakukan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di SDN 03 Pangalengan di ruang kelas VA, Desa Margamulya, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung yang mencakup para siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang terdiri dari kelas 4,5, dan 6. Pengabdian tersebut berupa pelatihan di bidang Pramuka. Waktu pelaksanaan kegiatan dimulai dari hari kamis tanggal 27 Juli 2023 sampai dengan hari kamis tanggal 10 Agustus 2023. Kegiatan KKN SISDAMAS berdasarkan peraturan dari LP2M ini terdiri dari 4 siklus (tahapan), yaitu refleksi sosial (*social reflection*), perencanaan partisipatif (*participation planning*), pelaksanaan program (*action*) dan evaluasi program (*evaluation*).

1. Refleksi sosial (*social reflection*)

Tahap refleksi sosial merupakan siklus pertama dari kegiatan KKN SISDAMAS yang dilaksanakan di Desa Margamulya, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung pada tanggal 16 Juli 2023. Pada tahap kegiatan refleksi sosial ini mahasiswa melaksanakan kegiatan awal yaitu mengadaptasi diri dengan masyarakat dan mengajak lembaga pendidikan yang ada di wilayah RW 03 yaitu SDN 03 Pangalengan untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi, kebutuhan, potensi yang dimiliki, dan harapan untuk kedepannya.

Pada kegiatan tahap refleksi sosial ini diawali dengan mahasiswa melakukan rebug warga yang dilakukan pada tanggal 16 Juli 2023 di Madrasah Ar Rohman. Kemudian pada keesokan harinya mahasiswa KKN 159 Margamulya dibagi menjadi tiga kelompok yang dimana tiga kelompok tersebut disebar ke beberapa lembaga pendidikan yaitu TK Ar Rohman, MDTA Ar Rohman, dan SDN 03 Pangalengan dengan mengunjungi setiap instansi yaitu kepala sekolah dan jajaran kepengurusannya untuk berdiskusi dan menanyai hal-hal yang telah dirancang yaitu masalah yang terjadi, kebutuhan, potensi yang dimiliki para siswa, dan harapan para tenaga pendidik terhadap mahasiswa yang melaksanakan pengabdian.

Hal ini bertujuan agar kegiatan pengabdian yang dilakukan tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan dan sesuai yang diharapkan oleh lembaga pendidikan di desa Margamulya khususnya RW 03. Adapun yang didapat dari refleksi sosial pada bidang pendidikan dari setiap tenaga pendidik memiliki keluhan atau masalah yang sama yaitu tentang kurangnya semangat belajar dari para siswa, kurangnya tenaga pendidik yang mengajar, dan di SDN 03 Pangalengan terhentinya kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.

Harapan para tenaga pendidik dari bidang pendidikan ini yaitu agar mahasiswa KKN 159 Margamulya dapat membantu kegiatan belajar mengajar tatap muka di sekolah maupun madrasah dan bisa mengaktifkan lagi kegiatan ekstrakurikuler Pramuka khususnya di SDN 03 Pangalengan yang sempat terhenti.

2. Perencanaan partisipatif (*participation planning*)

Dalam perencanaan partisipatif ini terkhusus pada pengabdian pelatihan Pramuka melibatkan Kepala Sekolah beserta pengurus di SDN 03 Pangalengan dan pembina Pramuka SDN 03 Pangalengan. Sedangkan tim pelatih dari kelompok KKN 159 Margamulya sendiri yang bertugas pada pelatihan kepramukaan terdiri dari tiga orang mahasiswa yaitu: Bais Yaskur Ilahi dari jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Ai Jainab Khoiriah dari jurusan Pendidikan Matematika dan Dina Kurnia Ramadhania dari jurusan Pendidikan Matematika.

Sebelum kami melaksanakan pengabdian pelatihan Pramuka, kami terlebih dahulu menemui pembina Pramuka dari SDN 03 Pangalengan yaitu Bapak Ading untuk berkoordinasi terkait jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan yang akan kami lakukan. Dan materi apa saja yang harus kami sampaikan.

Perencanaan partisipatif yang dirancang oleh tim pelatih Pramuka KKN 159 Margamulya yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran *Joyfull Learning* ketika proses pelatihan dilaksanakan. Pembelajaran dengan menerapkan metode *Joyfull Learning* bertujuan untuk membuat proses pembelajaran dan pelatihan menjadi lebih menyenangkan. Selain itu, diharapkan dengan diterapkannya metode pembelajaran

Joyfull Learning bisa menumbuhkan semangat dan minat para siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler Pramuka.

3. Pelaksanaan program (*action*)

Pelaksanaan program pelatihan pramuka dimulai dari tanggal 27-10 Agustus 2023. Kegiatan pelatihan ini rutin dilaksanakan seminggu dua kali yaitu setiap hari Selasa dan Kamis pukul 13.00 WIB sampai dengan pukul 14.00 WIB. Pelaksanaan program kerja diawali dengan pengenalan dari tim pelatih pramuka KKN 159 Margamulya kepada para siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Lalu di pertemuan berikutnya para siswa diajarkan terkait materi yang ada di Pramuka dengan menerapkan metode *Joyfull Learning* menggunakan sistem tiga puluh menit di kelas dan tiga puluh menit di lapangan.

Dalam pelaksanaan program pelatihan Pramuka ini, tim pelatih dari kelompok KKN 159 Margamulya sebisa mungkin menyampaikan materi yang sudah disiapkan dan tidak lupa untuk mengadakan *ice breaking* agar para siswa tidak jenuh. Terlebih kegiatan perkemahan kecamatan akan segera di laksanakan pada bulan Agustus untuk memperingati hari Pramuka di Indonesia. Oleh karena itu, kami juga diberi amanah oleh pembina Pramuka SDN 03 Pangalengan agar membantu mempersiapkan regu yang akan mengikuti perkemahan tersebut.

4. Evaluasi Program (*Evaluation*)

Dalam evaluasi program kerja ini tim pelatih Pramuka kelompok KKN 159 Margamulya melakukan penilaiannya masing-masing yang dilihat dari beberapa aspek. Dapat kami katakan bahwa terdapat kelebihan dan kekurangan dari program yang telah direncanakan dan dilaksanakan sebelumnya. Terlebih dalam pelatihan Pramuka.

Sebelum kami ikut serta dalam pengabdian pelatihan Pramuka ini para siswa yang ikut latihan hanya berjumlah sedikit. Hal ini dikarenakan sempit terhentinya ekstrakurikuler Pramuka karena pandemi Covid-19 serta kurangnya tenaga pengajar di SDN 03 Pangalengan yang mahir di bidang Pramuka. Namun setelah kami melakukan pelatihan, *alhamdulillah* jumlah siswa yang hadir bertambah dan bersemangat untuk latihan di pertemuan berikutnya. Serta pemahaman materi para siswa terkait kepramukaan juga meningkat. Adanya fasilitas yang tersedia menjadi salah satu faktor pendukung program kerja ini bisa terlaksana sesuai dengan yang kami harapkan.

Namun agar tumbuh semangat siswa terhadap pelatihan pramuka haruslah ada kerjasama yang terjalin baik antara mahasiswa, siswa, dan juga orang tua siswa. Karena jika hanya dibimbing oleh mahasiswa kemungkinan keinginan untuk berlatih Pramuka itu hanya berlaku sementara saja. Maka para siswa harus tetap mendapat bimbingan dari para wali kelas dan orang tua. Agar semakin termotivasi dan menyadari bahwa ekstrakurikuler Pramuka ini memberikan banyak manfaat yaitu sebagai bekal diri agar dapat menjalani hidup dengan disiplin dan senantiasa memiliki sikap tanggung jawab.

Selama pengabdian ini dilaksanakan ada beberapa hal yang menjadi kelemahan yang cukup sulit kami atasi, yaitu pelaksanaan pelatihan Pramuka

terkesan terlalu singkat dan jaraknya dekat dengan tanggal perkemahan yang membuat kami, tim pelatih Pramuka kelompok KKN 159 Margamulya sedikit kewalahan dalam menyampaikan materi kepramukaan. Latihan pramuka ini tidak bisa tim pelatih lakukan setiap hari karena ada jadwal dan kegiatan lain yang harus dikerjakan. Sedangkan, untuk materi kepramukaan harus dilaksanakan secara rutin dan dalam jangka waktu yang cukup panjang agar materi tersebut bisa benar-benar dipahami oleh para siswa. Sehingga mereka bisa mengikuti perkemahan dengan persiapan yang matang. Oleh karena itu, tim pelatih pramuka kelompok KKN 159 Margamulya memberikan solusi kepada bapak pembina Pramuka agar para siswa diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler Pramuka dan berlatih secara rutin yang dimulai sejak masuk sekolah. Hal tersebut dilakukan agar ketika nanti ada kegiatan perkemahan tidak lagi tergesa-gesa untuk mempersiapkannya.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

SDN 03 Pangalengan merupakan salah satu satuan pendidikan jenjang SD yang terletak di Kp. Norogtog, Desa Margamulya, Kecamatan Pangalengan. Dalam menjalankan kegiatannya, SDN 03 Pangalengan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sistem pembelajaran di SDN 03 Pangalengan saat ini masih menggunakan Kurikulum 2013, yang mana dalam Kurikulum 2013 kepramukaan ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs) dan pendidikan menengah (SMA/MA dan SMK/MAK). Namun, kegiatan pramuka di SDN 03 Pangalengan berjalan dengan kurang baik karena sempat terhenti selama dua tahun (2020-2022) yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang mengharuskan para siswa untuk belajar dari rumah (BDR). Dampak dari hal tersebut ialah minat siswa terhadap kegiatan Pramuka menurun dan tidak adanya pelatih tetap Pramuka. Tahun ini (2023) SDN 03 Pangalengan memulai kembali kegiatan Pramuka setelah sebelumnya terhenti dan oleh karena masih baru mulai, cakupan kegiatan Pramuka hanya dilakukan untuk kelas 4, 5, dan 6 saja. Sebelum kegiatan ini terhenti, SDN 03 Pangalengan memiliki pelatih Pramuka yaitu alumni SDN 03 Pangalengan. Saat ini alumni tersebut sedang cuti untuk melatih Pramuka karena sedang menempuh pendidikan tingkat akhir di perguruan tinggi sehingga para siswa sesekali dilatih oleh Pramuka SMP Pasundan Pangalengan atau dilatih oleh guru SDN 03 Pangalengan yang mumpuni untuk mengajarkan Pramuka. Sehingga dari permasalahan tersebut, tindak lanjut dari kami selaku tim pelatih Pramuka Kelompok KKN 159 Margamulya adalah mengabdikan untuk melatih Pramuka selama 3 minggu. Baik sebelum ataupun saat program pelatihan Pramuka dimulai, tim pelatih senantiasa berkoordinasi secara langsung dengan pembina Pramuka, yakni Bapak Ading mengenai materi apa saja yang Pramuka Siaga ini butuhkan. Materi tersebut dijadikan acuan oleh tim pelatih untuk melaksanakan program ini.

Pengabdian yang kami lakukan selama 3 minggu atau setara dengan 5 kali pertemuan ini dilaksanakan setiap hari Selasa dan Kamis. Program ini dilaksanakan secara *indoor* yaitu menggunakan ruang kelas VA dan *outdoor* yaitu di lapangan SDN 03 Pangalengan. Pada tanggal 27 Juli 2023 merupakan pertemuan pertama tim pelatih Pramuka KKN 159 Margamulya dengan adik-adik Pramuka. Pada pertemuan pertama ini diisi dengan perkenalan diri dan pengenalan hal-hal dasar kepramukaan, yakni

sejarah Pramuka. Untuk pertemuan pertama, jumlah Pramuka Putri yang hadir masih sedikit, yaitu sekitar 4 orang saja.



Gambar 1 Latihan Pramuka Pertemuan Pertama
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pertemuan kedua dilaksanakan tanggal 01 Agustus 2023. Tim pelatih Pramuka mereview materi yang dibahas pada pertemuan pertama. Setelah mereview materi, dilanjutkan pembahasan dasa dharma dan trisatya.



Gambar 2 Kegiatan Pramuka didalam Ruangan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Kemudian, kegiatan Pramuka dilakukan diluar ruangan, yaitu latihan dasar baris berbaris. Setelah melatih baris berbaris, tim pelatih melakukan *ice breaking* agar adik-adik Pramuka tidak jenuh dan terciptanya suasana yang menyenangkan selama latihan Pramuka berlangsung.



Gambar 3 Pelatihan Pramuka (PBB)
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4 Kegiatan *Ice Breaking* Saat Latihan Pramuka
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pertemuan ketiga dan keempat berlangsung seperti biasanya, yakni mereview sejarah Pramuka, menghafal dasa dharma dan trisatya, mempelajari bendera semaphore, melakukan latihan baris berbaris di lapangan, dan menghafal yel-yel serta tidak lupa diselingi dengan *games-games* yang menyenangkan. Latihan pada pertemuan ini (3 dan 4) juga sebagai bentuk persiapan Pramuka SDN 03 Pangalengan dalam melaksanakan perkemahan.



Gambar 5 Latihan Pramuka Pertemuan Ketiga
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 6 Foto Bersama Setelah Latihan Pramuka Pertemuan Keempat
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Tanggal 09 Agustus 2023 adalah pertemuan terakhir kegiatan Pramuka yang dilatih oleh tim pelatih Pramuka Kelompok KKN 159 Margamulya. Tim pelatih memberikan penguatan materi secara maksimal mengenai sejarah dan nilai-nilai kepramukaan, sandi morse, bendera semaphore, dan tali temali untuk bekal perkemahan yang dilaksanakan sekecamatan.



Gambar 7 Latihan Pramuka Pertemuan Kelima
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Meskipun belum seluruh siswa kelas 4, 5, dan 6 mengikuti latihan rutin Pramuka, tetapi terpantau sejak pertemuan ketiga latihan Pramuka, jumlah siswa yang hadir semakin meningkat dan mereka memiliki antusias yang tinggi untuk belajar Pramuka karena pelaksanaannya yang seru, menantang, dan menyenangkan. Hal ini membangkitkan kembali semangat dan meningkatkan minat siswa yang sebelumnya menurun terhadap kegiatan Pramuka. Kemampuan Pramuka yang dimiliki siswa tiap pertemuannya juga meningkat. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh tim KKN 159 Margamulya melalui penyebaran angket secara *online* (*google form*), seluruh responden yang mengisi angket tersebut memberikan respon yang positif. Pertanyaan yang disajikan sebanyak 4 butir dengan jenis pertanyaan terbuka sehingga jawaban dari responden dapat bervariasi.

Tabel 1 Hasil Jawaban Angket Responden 1 sampai dengan Responden 4

No	Item	R1	R2	R3	R4
1.	Adakah pengetahuan baru yang kamu dapat setelah latihan Pramuka oleh team KKN 159 Margamulya? jika ada, coba sebutkan apa saja? Apakah ada	<i>Ada, yaitu tidak boleh banyak bercanda harus bersungguh-sungguh berlatih</i>	<i>Ada, sejarah yang di kasih tau lebih dalam</i>	<i>Ada seperti semaphore, kode morse, dan cara menali, dan lain lain</i>	<i>Bisa belajar semaphore sama kakak-kakak, bisa mengenal Pramuka lebih dalam juga</i>
		<i>Sangat seru</i>	<i>Lebih seru</i>	<i>Baik, dan sangat</i>	<i>Perasaan yang</i>

2.	perbedaan yang dirasakan antara saat diajarkan oleh <i>team</i> KKN 159 Margamulya dengan tidak? Bagaimana perasaannya?			<i>menyenangkan karena kakak-kakaknya ramah-ramah</i>	<i>sangat menyenangkan, seru belajar Pramuka bersama kakak KKN, pokoknya belajar sama kakak KKN itu seru baik-baik menyenangkan</i>
3.	Perubahan apa yang kamu alami selama diajarkan oleh kami?	<i>Pelatih nya pada baik</i>	<i>Menjadi lebih semangat belajar</i>	<i>Banyak seperti aku bisa, tali menali, kode morse, dan bendera semaphore</i>	<i>Bisa tau morse peluit, sebelumnya belum di ajarin</i>
4.	Bagaimana kesan pesan kamu selama belajar Pramuka bersama kami?	<i>Seru, dan menyenangkan</i>	<i>Seru dan menjadi semangat untuk Pramuka</i>	<i>Baik, terimakasih kepada kakak-kakak Pramuka yang telah mengajar atau memberitahu kami tentang apa itu kode morse, bendera semaphore, dan lain lain, semoga kita bisa bertemu lagi di lain waktu.</i>	<i>Kesan yang sangat-sangat seru, menyenangkan</i>

*Keterangan: R1 = Responden 1; R2 = Responden 2; R3= Responden 3; R4= Responden 4;

Tabel 2 Hasil Jawaban Angket Responden 5 sampai dengan Responden 7

No	Item	R5	R6	R7
1.	Adakah pengetahuan baru yang kamu dapat setelah latihan Pramuka oleh <i>team</i> KKN 159 Margamulya? jika ada, coba sebutkan apa saja?	<i>adaaaa banyakkkkk mulai dari PBB, kerapihan, dll</i>	<i>Ada</i>	<i>PBB</i>
2.	Apakah ada perbedaan yang dirasakan	<i>IYA, perasaannya saya senang</i>	<i>Ada kaya senang kalo di ajar KKN</i>	<i>Senang sekali bisa belajar dengan KKN</i>

	antara saat diajarkan oleh team KKN 159 Margamulya dengan tidak? Bagaimana perasaannya?	<i>sekali bisa bertemu kakak-kakak KKN 159 Margamulya inii</i>	<i>195Margamulya ya</i>	<i>159 Margamulya</i>
3.	Perubahan apa yang kamu alami selama diajarkan oleh kami?	<i>menjadi manusia yang lebih baik</i>	<i>Pelajaran banyak dan seru sekali</i>	<i>Bahagia sekali</i>
4.	Bagaimana kesan pesan kamu selama belajar Pramuka bersama kami?	<i>senang, karena bisa belajar bersama kakak-kakak KKN tentang ke Pramukaan</i>	<i>Makasih telah Melayani kami selama beberapa bulan</i>	<i>Makasih ya kk KKN sudah mengajarkan kami latihan Pramuka, kami senang sekali bisa belajar sama kk KKN semoga lulus kuliah ya, semoga apa yang di inginkan semoga di kabulkan</i>

***Keterangan:** R5 = Responden 5; R6 = Responden 6; R7= Responden 7;

Berdasarkan data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa minat beberapa siswa terhadap kegiatan Pramuka sudah meningkat, sehingga tim pelatih Pramuka KKN 159 Margamulya berharap bahwa untuk selanjutnya, metode pembelajaran *Joyfull* dapat terus diterapkan pada kegiatan Pramuka. Agar kegiatan Pramuka seutuhnya dapat kembali hidup dan aktif maka diperlukan kolaborasi antar pihak, yaitu guru wali kelas dengan Pembina Pramuka di SDN 03 Pangalengan bahwasanya kegiatan Pramuka akan menjadi penilaian ekstrakurikuler yang masuk kedalam Laporan Belajar Siswa (Raport). Selain itu, latihan rutinan harus tetap berjalan meskipun tidak ada pelatih tetap dan pihak sekolah perlu segera mencari pelatih Pramuka sebelum pada akhirnya kegiatan Pramuka kembali terhenti dan semangat siswa untuk belajar Pramuka menurun.

E. PENUTUP

Program ini bertujuan untuk mengaktifkan kembali kegiatan Pramuka yang telah terhenti selama dua tahun, meningkatkan minat siswa terhadap ekstrakurikuler Pramuka yang notabenenya adalah kegiatan wajib, serta meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa selama kegiatan Pramuka berlangsung. Hasil dari capaian program ini utamanya ialah membangkitkan kembali semangat dalam berpramuka. Selain itu, dari program ini juga memberikan pengetahuan baru kepada para siswa seperti hal-hal dasar

kepramukaan, yaitu sejarah, PBB, morse, tali temali, dan bendera semaphore. Program ini juga secara tidak langsung memberikan dampak yang besar yaitu membentuk karakter dalam diri siswa, seperti sikap disiplin, kekompakkan, dan bertanggung jawab.

Adapun keterbatasan dalam program ini ialah rentang waktu yang terlalu singkat untuk berlatih dalam rangka persiapan acara perkemahan, sehingga mungkin ilmu yang diperoleh kurang dikuasai dengan baik karena persiapan yang kurang matang. Sehingga diharapkan sekolah perlu segera menghadirkan pelatih tetap untuk ekstrakurikuler Pramuka dan latihan Pramuka tersebut rutin diadakan serta dilaksanakan dengan metode yang membuat mereka merasa *have fun* dan nantinya mereka akan terus semangat setiap kali hadir dalam latihan Pramuka. Kemudian untuk mengukur keberhasilan program ini, belum semua dari populasi yang mengikuti latihan pramuka menjawab angket yang telah kami buat karena keterbatasan gadget yang dimiliki oleh para siswa. Sehingga kedepannya kami menyarankan untuk melakukan wawancara secara langsung, terlebih objek wawancaranya adalah anak-anak. Walaupun begitu, hasil penelitian ini tetaplah layak untuk digunakan karena jawaban seluruh responden memiliki jawaban yang maknanya hampir homogen, sehingga cukup representatif. Kami harap penelitian ini dapat mendorong dan bermanfaat bagi penelitian yang akan datang baik secara praktis maupun ilmu pengetahuan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada beberapa pihak yang telah membantu dan sama-sama berkolaborasi mensukseskan pelaksanaan pengabdian ini. Antara lain terima kasih kepada:

- a. Terima kasih kepada para pengurus RW 03 dan RT 06 yang telah menerima kami dengan senang hati untuk dapat melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Kp. Pasir Mulus;
- b. Terima kasih kepada Ketua Komite SDN 03 Pangalengan yang telah membantu kami dalam proses pengajuan pengabdian di SDN 03 Pangalengan;
- c. Terima kasih kepada Kepala Sekolah dan para *stakeholder* di SDN 03 Pangalengan yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk bisa mengajar dan sama-sama belajar di SDN 03 Pangalengan;
- d. Terima kasih kepada bapak Firman Maulana Noor, M.si., selaku DPL yang senantiasa membimbing dan mengarahkan berjalannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata agar sesuai dengan arah dan tujuan kebijakan perguruan tinggi;
- e. Terima kasih kepada Bapak Ading dan guru-guru di SDN 03 Pangalengan yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada kami selama melatih ekstrakurikuler Pramuka;
- f. Terima kasih kepada Keluarga KKN 159 Margamulya yang telah bersama-sama berkolaborasi dan sudah saling membantu dalam melaksanakan program ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar;

G. DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pendidikan dan Pelatihan Pramuka. *Pedoman Umum Program Kegiatan Pramuka*. Jakarta, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2008.
- Depdiknas. *Modul Pelatihan Pramuka*. Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional, 2007.

- Soedjito, H. *Kepemimpinan Dan Organisasi Pramuka*. Yogyakarta, Deepublish, 2015.
- Sugiharto, B. *Pembelajaran Keterampilan Hidup: Prinsip Dan Implementasi*. Jakarta, Kencana, 2019.
- Setiawan, A. *Prinsip-Prinsip Kegiatan Pramuka*. Jakarta, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2017.
- Badan Pramuka Indonesia. *Pedoman Dasar Gerakan Pramuka*. Badan Pramuka Indonesia, 2021.
- Hamalik, O. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara, 2016.
- Moleong, L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2017.